

**EFEKTIVITAS MEDIA POSTER DALAM MENINGKATKAN
PENGETAHUAN PROTOKOL KESEHATAN DI PAPUA**

Rif'iy Qomarrullah¹, Jonni Siahaan², Muhammad Sawir³ & Lestari Wulandari S⁴

^{1,2,4} Universitas Cenderawasih, Indonesia

³ Universitas Yapis Papua, Indonesia

Keywords	Abstract
<i>Covid-19 Media Poster Health Protocol</i>	<i>The Covid-19 virus is a genetic mutation of SarsCoV-2, and has spread to various countries around the world, one of which is Papua, Indonesia. This article discusses the effectiveness of poster media in increasing knowledge and promoting health protocols during a pandemic. This research is an experimental design with one group pretest posttest, this data collection has been carried out involving 10 respondents at the Mimika Regency Education Office, Papua Province. The instruments in this study used questionnaires and interviews. Then, the data analysis technique used paired sample t-test. The average pretest score on initial knowledge was 30,00%, while the posttest average score of knowledge was 80,00%, the results of bivariate analysis stated that there was a significant difference between pretest and posttest scores on knowledge of health protocols through poster media with p value of knowledge 0,0001. Therefore, poster media is very effective in increasing knowledge about health protocols.</i>
Corresponding Author	
<i>Rif'iy Qomarrullah Universitas Cenderawasih Indonesia Email: qomarrifqi77@gmail.com</i>	

Abstrak

Virus Covid-19 merupakan mutasi genetik dari SarsCoV-2, dan sudah menyebar ke berbagai negara penjuru dunia, salah satunya adalah di Papua Indonesia. Artikel ini membahas bagaimana efektivitas media poster dalam meningkatkan pengetahuan dan mempromosikan protokol kesehatan dalam masa pandemi. Penelitian ini merupakan rancangan eksperimental dengan one group pretest posttest, pengambilan data ini telah dilaksanakan melibatkan 10 orang responden di Dinas Pendidikan Kabupaten Mimika Provinsi Papua. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara. Kemudian, teknik analisis data menggunakan paired sample t-test. Skor rata-rata pretest pada pengetahuan awal adalah 30,00%, sedangkan posttest skor rata rata pengetahuan 80,00%, hasil analisa bivariat menyatakan ada perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada pengetahuan protokol kesehatan melalui media poster dengan nilai p value pengetahuan 0,0001. Oleh karenanya, media poster sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang protokol kesehatan.

Kata Kunci: Covid-19, Media Poster, Protokol Kesehatan

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-Cov-2)*. SARS-Cov-2 merupakan *coronavirus* jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 (Singhal, 2020). Berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologi, kasus tersebut diduga dengan pasar *seafood* di Wuhan. Pada tanggal 07 Januari 2020, Pemerintah China mengumumkan bahwa penyebab kasus tersebut adalah coronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-Cov-2 (Wu, Chen, & Chan, 2020). Penularan SARS-Cov-2 (Covid-19) ini lebih cepat dibandingkan dengan SARS-Cov dan MERS-Cov. Tanda dan gejala dari penyakit ini diantaranya gangguan pernapasan akut, seperti demam, batuk dan sesak nafas. Kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, hingga kematian. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang yaitu 14 hari (Rahmawati dkk, 2020).

Penyebaran virus corona ini tidak terpikirkan sebelumnya akan sampai di Indonesia yang pada akhirnya sampai sekarang masih terus mengalami peningkatan kasus Covid-19. Jumlah kasus Covid-19 yang terus meningkat selain diperlukan upaya pencegahan secara medis juga melalui suatu regulasi yang jelas oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah (Harapan dkk, 2020). Pandemi Covid-19 diperkirakan akan berakhir pada bulan maret hingga April 2020. Namun berdasarkan perkembangan kasus Covid-19 perkiraan tersebut bisa mengalami perubahan berdasarkan pada hasil perkiraan Pusat Pemodelan Matematika dan Simulasi pada Institut Teknologi Bandung (Budiyanto & Wiratmo, 2020). Perkiraan tersebut diatas buka untuk menakut-nakuti masyarakat namun lebih pada peningkatan kewaspadaan masyarakat serta memberikan gambaran kepada pemerintah dalam pencegahan dan pengendalian Covid-19 secara komprehensif. Upaya untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dilakukan oleh pemerintah dengan menerbitkan beberapa kebijakan atau peraturan untuk dipatuhi oleh masyarakat (Syafrida & Hartati, 2020).

Berdasarkan data dinas kesehatan Kabupaten (Kab.) Mimika hingga November 2020 mencapai 330 kasus dengan penambahan 9 kasus baru yaitu 1 spesimen dari RSUD Mimika dan 8 spesimen lainnya dari RS Tembagapura. Pasien aktif Covid-19 yang masih dirawat yaitu sebanyak 168 orang, terdiri dari 107 orang dirawat dan diisolasi di RSUD Mimika, serta 61 orang dirawat dan diisolasi di RS Tembagapura. Sementara jumlah pasien dalam pengawasan (PDP) di Mimika masih tersisa 7 orang, dan 5 orang lainnya dirawat di RSMM Timika dan RSUD Mimika. Jumlah orang dalam pemantauan (ODP) sebanyak 818 orang dan orang tanpa gejala (OTG) sebanyak 866 orang. Upaya penanggulangan Covid-19, pemerintah telah menerbitkan beberapa aturan atau regulasi antara lain: (a) Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Covid-19 dan/atau Acaman yang membahayakan Perekonomian atau Stabilitas Sistem Keuangan yang ditetapkan pada tanggal 31 maret 2020; (b) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 (c) Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2020 tentang Refocusing Kegiatan, Relokasi Anggaran serta Pengadaan Barang dan Jasa dalam Rangka Mempercepat Penanganan Covid-19; (d) Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Masyarakat; (e) Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Covid-19 sebagai Bencana Nasional; (f) Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19; (g) Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19; dan (h) Maklumat Kapolri Nomor: Mak/2/III/2020 tentang

Kepatuhan Terhadap Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Covid-19 (Michael, 2020). Kebijakan ini lahir dalam rangka penangan dan pengendalian penyebaran Covid-19 sebagai upaya pendukung keberadaan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana yang menetapkan wabah penyakit sebagai salah satu bencana non-alam yang perlu dikelola potensi ancaman yang akan muncul.

Berdasarkan regulasi tersebut diatas, pada tingkat daerah kemudian menerbitkan kebijakan sebagai tindaklanjut dari peraturan yang lebih tinggi salah satunya melalui peraturan daerah atau peraturan gubernur atau peraturan walikota/bupati. Hal ini direspon dengan cepat oleh pemerintah daerah Provinsi Papua dengan menerbitkan Peraturan Gubernur tentang Pedoman Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan (Prokes) dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid-19. Adapun ruang lingkup pengaturan dalam Pergub tersebut antara lain: (1) Pelaksanaan, (2) monitoring dan evaluasi, (3) Sanksi, (4) Sosialisasi dan partisipasi, dan (5) Pendanaan. Fokus dalam kegiatan penelitian dan pengabdian ini adalah terkait dengan pelaksanaan kewajiban bagi orang-perorangan dalam menerapkan protokol kesehatan serta sanksi apabila protokol kesehatan tersebut tidak diterapkan. Berdasarkan peta persebaran kasus COVID-19 di Provinsi Papua yang terus mengalami peningkatan jumlah kasus salah satunya di daerah Kabupaten Mimika.

Selanjutnya, dalam hal mencapai derajat kesehatan yang optimal maka perlu adanya program Prokes secara komprehensif dengan menerapkan strategi promosi kesehatan di lingkungan Pemerintah Kab. Mimika Papua. Tentunya dalam kesuksesan sebuah protokol kesehatan melalui media poster memegang peranan yang sangat penting dan dapat diartikan sebagai alat bantu untuk memperlancar komunikasi dan penyebar luasan informasi. Media poster adalah salah satu media yang paling efektif digunakan dalam promosi Prokes (Megawati, 2017). Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilaksanakan penelitian melalui penguatan protokol kesehatan di instansi Pemerintah Kabupaten Mimika. Program yang akan dijalankan adalah edukasi protokol kesehatan dalam menjalankan *new normal* melalui media poster yang kemudian disosialisasikan melalui media sosial (*online* dan cetak). Penggunaan poster ini diharapkan meningkatkan literasi masyarakat khusus di lingkup pemerintahan.

METODE

Penelitian ini menggunakan *pre-experimental*, karena dalam pelaksanaannya mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Akhir, 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest design* (Iswara, Gunawan, & Dalifa, 2018). Kemudian, dalam rancangan ini sebelum perlakuan diberikan, dilakukan pretest (X1), setelah perlakuan dilakukan pengukuran pengetahuan atau posttest (X2). Penelitian ini dilakukan di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Mimika Provinsi Papua pada bulan Juni 2021. Adapun sampel yang dilibatkan berjumlah 10 orang diambil dengan metode total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: data primer berupa data karakteristik responden anak (usia, jenis kelamin) diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner *google form*. Pengolahan data dengan menggunakan perhitungan statistik deskriptif (nilai rata-rata, standar deviasi, frekuensi dan persentase) dan uji-t dependen, yaitu untuk mendapatkan data ada berpengaruh atau tidak berpengaruh dalam Prokes menggunakan media poster terhadap pengetahuan sampel.

HASIL

Hasil dari penelitian ini seperti tercermin dalam tabel distribusi frekuensi dimana terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan media poster pada responden. Media poster dikatakan efektif dalam meningkatkan

pengetahuan tentang pengetahuan protokol kesehatan dalam masa *new normal* karena rata-rata *posttest* lebih besar daripada *pretest*. Adapun data lebih lengkap dapat terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Prokes dan Media Poster

Variabel	Frekuensi	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	6	60
Perempuan	4	40
Usia (21-50)		
	10	100
Pengetahuan Sebelum		
Baik	3	30
Kurang Baik	7	70
Pengetahuan Sesudah		
Baik	8	80
Kurang Baik	2	20

Berdasarkan tabel 1. di atas dapat dilihat bahwa jenis kelamin laki-laki berjumlah 6 dan perempuan berjumlah 4, sedangkan usia terkategori dewasa antara 21-50 tahun, pengetahuan sebelum diberikan perlakuan berkaitan pemahaman Prokes adalah masih 70% kurang baik (tidak paham), dan setelah diberikan perlakuan Prokes kemudian meningkat menjadi 80% baik (paham), olehkarenanya penerapan media poster memberikan manfaat bagi pengetahuan Prokes Covid-19. Hasil tersebut kemudian diolah menggunakan analisis bivariat seperti pada tabel 2. di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Bivariat

Hasil	Mean	<i>p value</i>	Persentase Validitas Skor
<i>Pretest</i>	30,00	0,0001	50,00%
<i>Posttest</i>	80,00		

Berdasarkan tabel 2. di atas diketahui bahwa nilai *mean* pada *pretest* adalah sebesar 30,00 % dan *posttest* sebesar 80,00%, persentase kenaikan skor antara *pretest* dan *posttest* adalah sebesar 50,00% dengan nilai *p value* <0,05 yang berarti bahwa media poster efektif dalam meningkatkan pengetahuan protokol kesehatan dalam pandemi Covid-19 di lingkungan Dinas Pendidikan Kab. Mimika Papua tahun 2021.

PEMBAHASAN

Berdasarkan nilai *mean* tentang pengetahuan pandemi Covid-19 dan protokol kesehatan menggunakan media poster pada *pretest* adalah sebesar 30,00 % dan *posttest* sebesar 80,00%, persentase kenaikan skor antara *pretest* dan *posttest* adalah sebesar 50,00% dengan nilai *p value* 0,0001 menunjukkan efektifitas perlakuan. Pengetahuan pencegahan penularan Covid-19 meliputi hal yang harus dilakukan setelah bepergian ke luar rumah, langkah-langkah mencuci tangan pakai sabun yang benar menurut WHO (*World Health Organizations*) dan Kemenkes RI (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia), pakai masker, menjaga jarak atau sosial distancing atau physical distancing, dan etika batuk atau bersin. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan Prokes responden sebelum dengan pengetahuan warga setelah di lakukan menggunakan media poster.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Caesar & Prasetya (2020) diperoleh hasil bahwa media poster efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang Sanitasi Dasar di SD (Sekolah Dasar) Negeri 01 Wonosoco Kab. Kudus Provinsi Jawa Tengah dengan skor rata-rata *pretest* adalah 55,46, sedangkan *posttest* skor rata-rata pengetahuan 88,71. Kemudian hasil penelitian dari Jaji (2020) menyatakan bahwa hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0.001$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan warga sebelum dilakukan penkes menggunakan leaflet dengan pengetahuan warga setelah dilakukan penkes menggunakan leaflet. Selanjutnya, dalam penelitian Djonnaidi, Wahyuni, & Nova (2021) diperoleh hasil yakni adanya peningkatan yang baik untuk semua aspek penilaian, dan dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari penerapan media poster dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif terhadap kemampuan berbicara mahasiswa dan menciptakan atmosfer belajar yang lebih interaktif selama masa pembelajaran daring.

Pengetahuan tentang masalah Covid-19 membuat gempar bagi masyarakat di seluruh dunia. Virus Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan China dan merupakan jenis wabah virus baru yang sedang menyerang kesehatan masyarakat di seluruh dunia dengan gejala flu ringan seperti demam, batuk, dan pilek serta dapat menyebabkan sesak nafas dan telah memakan banyak korban dari masyarakat berbagai negara. Sehingga para tim kesehatan membuat protokol kesehatan untuk mencegah terjadinya penularan virus Covid-19. Namun, masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi dan mengikuti arahan dari pemerintah dalam upaya pencegahan penularan Covid-19, oleh sebab itu dibutuhkan peningkatan pengetahuan dan pencegahannya. Salah satu caranya yaitu dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang Covid-19 dan pencegahannya agar masyarakat tahu bahaya dan dapat berperilaku melakukan pencegahan penularan atau penyebaran Covid-19 dengan menggunakan media poster. Poster merupakan sebuah media yang dapat menarik perhatian dan minat seseorang dan tidak menghabiskan banyak biaya produksi. Media poster juga dapat memfasilitasi penyampaian ide yang lebih cepat dan efisien. Poster juga merupakan sebuah alat pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif yang menghadirkan suasana baru dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis bagi peserta didik. Perancangan poster sebagai media edukasi peserta didik dengan penggunaan bahasa yang tepat dapat menghasilkan sebuah produk yang bermanfaat dan tepat sasaran.

Merujuk pada pengertian poster tersebut maka penggunaan media poster dalam pengetahuan protokol kesehatan dan pencegahan Covid-19 selama masa pandemi dilakukan dengan cara mengomentari gambar yang berupa poster sehingga responden dapat terpicu untuk memunculkan ide melalui apa yang dilihatnya dalam suatu gambar. Penelitian ini menggunakan poster digital, dimana poster digital adalah poster dalam bentuk *online* poster, blog, poster multimedia, poster elektronik. Berbagai jenis poster ini dapat dijadikan media informasi karena bahannya mudah di dapat dari internet, bahkan responden pun dapat menciptakan poster digital mereka sendiri dengan menggunakan kamera, video atau bahkan memakai aplikasi perangkat lunak yang sudah ada di komputer. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan stimulasi dan meningkatkan kreatifitas serta penghayatan responden terhadap suatu topik, kemudian dapat menerapkan isi pesan yang terdapat di dalamnya. Hal tersebut dapat menjadi cara kita agar terhindar dari risiko terinfeksi virus Covid-19, sekaligus membantu pencegahan penyebaran virus tersebut. Oleh karena itu, untuk mencegah penyebaran Covid-19 diperlukan langkah-langkah:

1. Cuci tangan Anda secara rutin. Gunakan sabun dan air, atau cairan pembersih tangan berbahan alkohol.
2. Selalu jaga jarak aman dengan orang yang batuk atau bersin.
3. Kenakan masker jika pembatasan fisik tidak dimungkinkan.

4. Rajin berolahraga untuk meningkatkan imun tubuh.
5. Jangan sentuh mata, hidung, atau mulut.
6. Saat batuk atau bersin, tutup mulut dan hidung Anda dengan lengan atau tisu.
7. Jangan keluar rumah jika merasa tidak enak badan dan jika tidak ada kepentingan.
8. Jika demam, batuk, atau kesulitan bernapas, segera cari bantuan medis.

Peningkatan pengetahuan yang terlihat dari hasil uji statistik penelitian ini tentunya sangat dipengaruhi oleh penerapan perlakuan yang telah diberikan, dimana media poster yang dilakukan pada responden akan mempengaruhi kognitif, sehingga pengetahuan mereka tentang protokol kesehatan bertambah. Penerapan media poster juga sangat bermanfaat dalam memberikan pengalaman pada responden, karena situasi dan perubahan tingkah laku yang terjadi masyarakat. Poster sendiri merupakan media yang lebih mudah dipahami masyarakat, bentuknya sederhana dan menarik, berwarna, *eye-catching* serta lebih mudah membuat poster menjadi media yang paling sering di jumpai dalam sosialisasi/pesan-pesan informative Covid-19.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang efektifitas media poster dalam meningkatkan pengetahuan protokol kesehatan menunjukkan data hasil pada *pretest* adalah sebesar 30,00 % dan *posttest* sebesar 80,00%, persentase kenaikan skor antara *pretest* dan *posttest* adalah sebesar 50,00% dengan nilai *p value* 0,0001, media poster efektif dalam meningkatkan pengetahuan dengan persentase skor sebesar 50,00%. Adapun saran yang di berikan sebagai rekomendasi yakni melalui langkah dan metode pencegahan di masyarakat Papua adalah dengan menjaga kebersihan tangan menggunakan *hand sanitizer* atau mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menghindari menyentuh bagian, menerapkan etika batuk dan bersin, memakai masker dan menjaga minimal dengan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhir, M. (2017). Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(2), 30-38.
- Budiastuti, & Wiratmo, L. (2020). Sosialisasi Pemutusan Rantai Penyebaran Covid-19 di Kelurahan Tlogosari Kulon Kota Semarang. *Jurnal Pada Masyarakat*, 8(1), 57-65.
- Caesar, D. L., & Prasetya, B. A. (2020). Efektifitas Media Poster dalam Meningkatkan Pengetahuan Sanitasi Dasar di SDN 01 Wonosoco Undaan Kudus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 83-91.
- Djonnaidi, S., Wahyuni, N., & Nova, F. (2021). Pengaruh Media Poster Digital dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Terhadap Kemampuan Berbicara Mahasiswa. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran)*, 8(1), 38-46.
- Harapan, Itohd, N., Yufika, A., Winardif, W., Keamg, S., Te, H., et al. (2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): A Literature Review. *Journal of Infection and Public Health*, 13(5), 667-673.
- Iswara, W., Gunawan, A., & Dalifa. (2018). Pengaruh Bahan Ajar Muatan Lokal Mengenal Potensi Bengkulu Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 1-7.
- Jaji. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Warga dalam Pencegahan Penularan Covid 19 Effect of Health Education With Leaflet Mediatoward Citizens . *Seminar Nasional Keperawatan* (pp. 135-140). Palembang: Universitas Sriwijaya.

- Megawati. (2017). Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris (Eksperimen di SDIT Amal Mulia Tapos Kota Depok). *Getsempena English Education Journal*, 4(2), 101-117.
- Rahmawati, Rahmah, S. F., Mahda, D. R., Purwati, T., Utomo, B. S., & Nasution, A. M. (2020). Edukasi Protokol Kesehatan dalam Menjalankan New Normal di Masa Pandemi Melalui Media Poster. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (pp. 1-5). Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Singhal, T. (2020). A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *The Indian Journal of Pediatrics*, 87(4), 281-286.
- Syafrida, & Hartati, R. (2020). Bersama Melawan Virus Covid-19 di Indonesia. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(6), 495-508.
- Wu, Y.-C., Chen, C.-S., & Chan, Y.-J. (2020). The Outbreak of COVID-19: An Overview. *Journal of the Chinese Medical Association*, 83(3), 217-220.